

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini telah menjelaskan tentang inovasi teknologi informasi dalam sistem keuangan di Universitas X. Dalam penelitian ini memaparkan beberapa hal terkait proses perubahan sistem informasi keuangan Universitas X.

1. Proses implementasi sistem.

a) Bagian kasir

- Sebelum tahun 2011 proses pencairan ditulis manual pada bukti kas keluar.
- Tahun 2011 dikembangkan sistem intranet, dimana kasir menginput data sistem dan outputnya dapat di print/cetak namun data belum terintegrasi. Penambahan item dilakukan pada tahun 2020 dengan memasukkan nomer surel dan saldo akhir masing-masing akun.
- Tahun 2016-2018 beralih menggunakan sistem intranet A dimana kasir melakukan penjurnalan untuk setiap transaksi pencairan.
- Tahun 2019-2020 menggunakan K-system dimana penginputan data cukup dilakukan sekali oleh kasir dengan menjurnal setiap pencairan dan data sudah terintegrasi dengan bagian pembukuan sehingga data bisa langsung diolah.
- Tahun 2021 kembali menggunakan sistem intranet.

b) Bagian penggajian

Proses input data masih menggunakan excel, namun sejak tahun 2019 slip gaji sudah dikirim lewat email dan tidak diberikan langsung per karyawan, sistem gaji dapat memberikan notifikasi tunjangan yang habis temponya.

2. Dukungan pimpinan dalam proses implementasi sistem baru.

Bentuk dukungan yang diberikan pimpinan kepada setiap user baik sistem kasir maupun penggajian diantaranya adalah adanya satgas yang memantau perkembangan implementasi sistem baru, disediakannya pelatihan dan juga terbuka untuk diskusi antar pihak yang terkait.

3. Proses adaptasi dan keterlibatan karyawan .

a) Bagian kasir

User mampu mengoperasikan sistem yang baru dan para user terlibat aktif dalam grup wa dengan satgas yang ada untuk mengatasi kendala yang dihadapi dan juga dilakukannya studi banding sebelum proses perubahan terjadi sebagai langkah awal persiapan implementasi sistem baru.

b) Bagian penggajian

Adanya inisiatif user dalam merubah cara kerja manual dan programmer diberikan kebebasan dalam mengembangkan sistem. Namun dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengintegrasikan data ke sistem gaji yang baru.

4. Tantangan dan hambatan Penerapan Inovasi Teknologi Informasi

a) Bagian kasir

Dibutuhkan waktu dan tenaga yang ekstra dalam proses implementasi sistem yang baru dikarenakan dalam setiap transaksinya user masih menjalankan dua sistem yang berbeda. Sedangkan banyaknya pihak yang terlibat dalam perubahan ini tentunya membutuhkan koordinasi yang baik agar proses implementasi sistem dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Kendala lain yang dihadapi user dalam proses perpindahan sistem adalah adanya perbedaan akun antara sistem yang lama dan yang baru sehingga dibutuhkan penyesuaian dalam proses pengerjaannya. Namun pada akhirnya sistem dihentikan dikarenakan adanya perubahan pimpinan yang berakibat pada perubahan kebijakan sistem yang digunakan di biro administrasi keuangan.

b) Bagian penggajian

Belum lengkapnya data yang masuk ke sistem penggajian berdampak pada tidak maksimalnya sistem yang dijalankan, sedangkan untuk dapat membuat semua data terintegrasi dibutuhkan waktu dan tenaga yang tidak sedikit pula. Programmer yang terlibat masih belum memiliki pengetahuan yang cukup terkait keuangan sehingga belum maksimal dalam mengembangkan sistem di penggajian.

5. Peluang dalam proses penerapan inovasi teknologi informasi.

Sistem yang dibangun sendiri dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan menyesuaikan dengan perubahan peraturan yang berlaku. Sedangkan dengan adanya data yang terintegrasi maka akan memberikan kemudahan dalam mengakses data serta dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Penggunaan sistem juga dapat digunakan sebagai alat kontrol terutama untuk pencairan dana.

Temuan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk membantu universitas dalam menghadapi perubahan teknologi, terutama dalam proses penerapan sistem baru

sehingga dapat diterima oleh para penggunanya dan sistem benar-benar berhasil diterapkan pada sebuah organisasi.

5.2. Saran

Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa penerapan sistem pada akhirnya tidak dapat dilanjutkan. Diperlukan konsistensi para user dalam proses implementasi sampai terbentuknya pola baru sehingga perubahan yang terjadi berlaku secara permanen. Seringnya perubahan sistem yang digunakan dapat mengakibatkan kejenuhan bagi user ketika harus memulai lagi dari awal, sehingga menurunkan motivasi dan semangat karyawan dalam menghadapi perubahan.

Data yang terintegrasi hendaknya betul-betul disiapkan sejak dini sebelum memulai implementasi sistem, sehingga ketika perubahan terjadi data yang dibutuhkan sudah mendukung.

Penelitian ini diharapkan mampu menambah literatur baru terutama pada bagian proses penerapan sistem informasi, dan untuk penelitian mendatang dapat memperluas cakupan penelitian sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih beragam.

